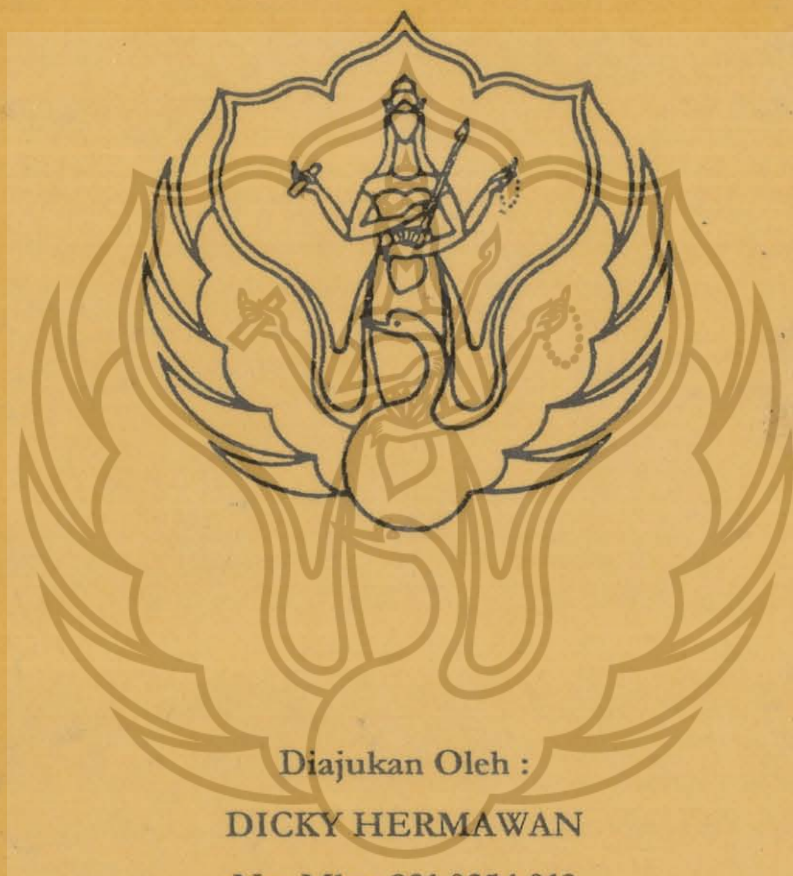


**ANALISIS STRUKTURAL
KUARTET GESEK DALAM G MAYOR, K.387 BAGIAN I
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Diajukan Oleh :
DICKY HERMAWAN
No. Mhs. 931 0354 013

Kepada

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2004

✓

ANALISIS STRUKTURAL
KUARTET GESEK DALAM G MAYOR, K.387 BAGIAN I
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	995/14100104
KLAS	785-747/MS
TERIMA	Feb. 04



Kepada

PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2004

**ANALISIS STRUKTURAL
KUARTET GESEK DALAM G MAYOR, K.387 BAGIAN I
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Oleh :

DICKY HERMAWAN

No. Mhs. 931 0354 013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal: 29 Januari 2004



Drs. Budi Santosa, M. Hum.
Ketua




Y. Edhi Susilo, S. Mus. M. Hum.
Anggota



Drs. Maryono
Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, DM., M. Hum.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP 130 909 903

"Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya".

Maxmur 139 : 14



Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Ayahanda, ibunda (almarhum), istri dan

anak-anakku yang tercinta

INTISARI

Untuk memainkan sebuah karya musik khususnya musik klasik merupakan suatu hal tidak mudah. Di samping penguasaan teknis dan ketrampilan tinggi, seorang pemain juga dituntut untuk dapat mengekspresikan karya tersebut dengan baik. Salah satu cara untuk mengenal musik dengan baik adalah dengan menganalisis karya tersebut, mengetahui riwayat dan karakter komponis, gaya serta latar belakang terciptanya karya musik tersebut.

Mozart menciptakan kuartet gesek dalam G mayor K. 387 pada tanggal 31 Desember 1782 di Wina, dipersembahkan kepada Franz Joseph Haydn sebagai rasa hormatnya kepada guru sekaligus sahabatnya. Kuartet gesek ini merupakan komposisi kuartet gesek urutan pertama dari sepuluh karya Mozart. Komposisi ini merupakan sebuah karya yang jauh dari musik hiburan semata. Terkadang dalam sebagian besar irama musiknya meminta pendengar untuk mendengarkan secara sungguh-sungguh karena Mozart tidak menulis komposisi musik hanya untuk sebuah pertunjukan semata namun lebih kepada suatu kedalaman persepsi semangat manusia.

Dalam karya tulis ini, penulis menguraikan tentang analisis struktural kuartet gesek dalam G mayor K. 387 bagian I karya W. A. Mozart yang terdiri dari empat bagian, namun sejauh ini penulis hanya menganalisis bagian pertamanya saja dengan menguraikan secara *bar to bar*, menggunakan metode pendekatan secara musikologis dan secara keseluruhan bersifat analisis struktural yang ditekankan pada frase, tema, motif dan harmoni. Bagian pertama menggunakan tempo Allegro Vivace Assai dan menggunakan bentuk sonata-allegro yang terdiri atas 170 birama dimulai dengan Eksposisi (birama 1 – 55/3), di dalamnya terdapat Tema Pokok birama 1 – 20/4, Transisi dari birama 20/4 – 24/3, kemudian Tema Kedua birama 24/4 – 49/3 dan diakhiri dengan Codetta 49/4 – 55. *Development* /pengembangan (birama 55/4 – 107) yang dibagi dalam empat seksi. Kemudian Rekapitulasi (birama 107/4 – 165/1) di dalamnya juga terdapat Tema Pokok birama 107/4 – 128, Transisi dari birama 129 – 132/3, Tema Kedua birama 132/4 – 163/3 dan diakhiri dengan Coda (birama 165/2 – 170).

Kata kunci : Komponis, Sonata, Mozart

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas anugrah yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang sarjana Strata I (S-1) Musik Sekolah, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan dan kesulitan-kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum., selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Bapak Drs. Maryono selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing kedua dalam penyusunan karya tulis ini.
3. Bapak Drs. Y. Budi Santosa, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang telah memberikan ijin penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M. Hum., yang telah banyak membantu memberikan ide dan saran dalam menganalisis karya musik.

5. Bapak Drs. Junaidi yang telah banyak membantu dalam mengeset komputer dan hal penulisan notasi.
6. Keluarga besar bapak Sumadi yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
7. Istri dan anak-anakku tercinta yang telah banyak membantu memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan karya tulis ini.
8. Mas Wawan cello yang telah banyak membantu dalam menyusun harmonisasi dan memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pecinta musik. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca terhadap segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini.

Yogyakarta, Januari 2004

Penulis

Dicky Hermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Kerangka Tulisan.....	7
BAB II. PERKEMBANGAN MUSIK KAMAR PERIODE KLASIK, KUARTET GESEK, SONATA, RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA W. A. MOZART	
A. Musik Kamar	
1. Perkembangan Musik Kamar Periode Klasik.....	8
2. Perkembangan Kuartet Gesek.....	10

	3. Sonata dan Bentuknya.....	13
	B. W.A. Mozart dan Karya-karyanya	
	1. Riwayat Singkat W.A. Mozart.....	19
	2. Karya-karyanya.....	26
BAB III.	ANALISIS STRUKTURAL KUARTET GESEK DALAM G MAJOR, K. 387 BAGIAN I KARYA W.A. MOZART	
	A. Bagian Eksposisi.....	29
	B. Bagian <i>Development</i> /Pengembangan.....	47
	C. Bagian Rekapitulasi.....	57
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan secara estetis dalam rangkaian nada-nada indah. Dalam memainkan karya musik seorang pemain harus mampu memainkan instrumen pendukung dengan trampil dan dibutuhkan kemampuan memahami serta mendekati secara apresiatif agar dapat membawakan ide musik yang terkandung dalam karya musik itu dengan baik. Sedangkan kemampuan atau pendekatan apresiatif sangat terbantu oleh ketajaman si pemain menganalisis suatu karya musik. Hal itulah yang menarik untuk dicerna dari umumnya karya musik. Sebuah karya musik tidak akan maksimal dan sempurna dimainkan jika seorang atau sekelompok musisi sama sekali tidak memahami dengan benar bentuk dan struktur sebuah karya musik yang sedang dimainkannya. Sejalan dengan itu, ingin diketahui lebih jauh isi karya musik tersebut dengan jalan melakukan analisis struktural karya musik dalam bentuk kuartet gesek sekaligus memperkenalkan karya musik tersebut kepada pecinta musik klasik. Namun sebelumnya penulis akan menguraikan pengertian analisis struktural kuartet gesek.

Pengertian analisis secara umum adalah cara memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur dasar dan antara unsur-unsur yang bersangkutan.

Oleh karena itu masalah yang diperiksa dapat diketahui susunannya¹. Sedangkan analisis dalam bentuk musik adalah suatu studi untuk menemukan hubungan elemen-elemen dari musik seperti ritme, *tone colour*, dinamik, harmoni, tekstur dan sebagainya².

Menurut Leon Stein, Pengertian struktural dalam bentuk musik adalah suatu studi untuk menemukan hubungan elemen-elemen dari musik meliputi unit melodi, harmoni, dan ritme. Pada umumnya untuk menemukan hubungan antar unsur tersebut dapat dibuktikan dengan langkah awal mencari unit-unit terbesar kemudian beralih kepada unit-unit terkecil secara bertahap³.

Musik kamar adalah karya musik dibuat untuk dimainkan dalam ruangan kecil, bukan dalam gedung teater besar. Dahulu memang berlaku baik vokal maupun instrumental, namun dewasa ini cenderung hanya untuk jenis instrumental. Itupun terbatas hanya satu pemain bagi tiap jenis alat musik⁴.

Kuartet adalah penyajian musik oleh empat orang penyanyi maupun pemain (tanpa ikatan macam alatnya). Misalnya: kuartet gesek (2 biola, 1 biola alto, dan cello)⁵. Kuartet merupakan bagian dari musik kamar yang variatif sifatnya, namun untuk menikmati dan mengerti, kita perlu waktu untuk mengkaji dan memahami dengan lebih seksama, baik dari segi estesisnya maupun nilai historisnya. Perkembangan musik kamar sendiri dari waktu ke waktu mengalami

¹ Suryanto, Puspo Wadoyo, *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 2*, (PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1988). hal. 19.

² Don Michel Randel (ed), *Harvard Concise Dictionary of Music*, (The Belknap Press of Harvard University Press, London, 1979). hal. 16.

³ Leon Stein, *Structure And Style, The Study and Analysis of Musical Form*, (Summy-Bichard Music, Princeton, New Jersey, 1979). hal. xiii.

⁴ M. Suharto, *Kamus Musik* (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1992). hal. 22.

⁵ *Ibid.*, hal. 67.

perkembangan yang begitu pesat, Mozart dan Haydn tercatat menulis begitu banyak karya untuk musik kamar pada jaman klasik.

Komposisi musik yang menarik perhatian adalah komposisi musik klasik dalam bentuk kuartet gesek yaitu Kuartet Gesek Dalam G Mayor, K.387 Bagian I karya Wolfgang Amadeus Mozart. Komposisi ini merupakan komposisi kuartet gesek urutan pertama dari sepuluh karya Mozart. Sepuluh komposisi ini menurut Kochel (pembuat nomor pada karya-karya Mozart) adalah K.387, K.421, K.428, K.458, K.464, K.465, K.499, K.575, K.589 dan K.590.

Mozart menciptakan K.387 ini pada tanggal 31 Desember 1782 di Wina⁶. Karya ini sepenuhnya menggunakan bentuk klasik yang terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

I. *Allegro Vivace Assai*

II. *Minuetto Allegro*

III. *Andante Cantabile*

IV. *Molto Allegro*

Sejauh ini hanya dianalisis bagian pertamanya saja. Bagian pertama ini menggunakan bentuk sonata yang terbagi menjadi tiga, yaitu: *Eksposisi*, *Development* dan *Rekapitulasi*. Oleh karena itu penulis berusaha menganalisis karya musik tersebut secara terinci. Sejauh ini, sepengetahuan penulis belum ada satupun tulisan khusus yang meneliti serta mengekspresikan karya tersebut dalam bentuk karya ilmiah oleh mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

⁶ Abram Loft, *Ensemble !*, (Amadeus Press, Oregon, 1992). hal. 52.

B. Rumusan Masalah

Sebagai suatu penelitian ilmiah, skripsi ini bertumpu pada rumusan masalah. Hal ini untuk membatasi ruang gerak penelitian. Pada dasarnya, rumusan masalah adalah wujud pertanyaan dari masalah pokok yang hendak diteliti.

Rumusan masalah tersebut dibagi menjadi empat yaitu :

1. Bagaimana latar belakang kehidupan W.A. Mozart dan bagaimana pula sejarah yang melingkupinya ?
2. Apa kuartet gesek itu dan bagaimana perkembangannya pada masa klasik ?
3. Apa sonata itu dan bagaimana bentuknya ?
4. Apa bentuk musik, harmonisasi, unit-unit ritmik dan struktur Kuartet Gesek Dalam G Mayor K.387 Bagian I karya W.A. Mozart ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan W.A. Mozart dan sejarah yang melingkupinya.
2. Untuk mengetahui perkembangan kuartet gesek pada masa klasik.
3. Untuk mengetahui sonata dan bentuknya.
4. Untuk mengetahui bentuk musik, harmonisasi, unit-unit ritmik dan struktur Kuartet Gesek Dalam G Mayor K.387 Bagian I karya W.A. Mozart.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menganalisis karya tersebut digunakan sejumlah referensi yang berdasarkan studi kepustakaan, antara lain :

Abram Loft, *Ensemble !*, (Oregon: Amadeus Press, 1992). Buku ini pada halaman 59 s.d. 64 membahas tentang teknik berlatih memainkan komposisi Kuartet gesek Dalam G Mayor K.387 Bagian I Karya W.A. Mozart. Hal ini membantu dalam menganalisis menyelesaikan karya tulis ini khususnya pada bab III.

Albert et al, *Mozart*, dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, dalam, Stanley Sadie, (ed.) Vol. 12, (London : Macmillan Publisher Limited, 1980). Buku ini pada halaman 676 s.d 681 berisi tentang kehidupan Mozart dan karya-karyanya secara terinci. Buku ini sangat berguna bagi penulis untuk melengkapi pada bab II.

Belwin Mills, *Kalmus Study Score, W.A. Mozart, Ten String Quartet: Vol.1*, (New York, Belwin Mills Publishing Corp. no. 998, t.t). Pada halaman 2 s.d 7 merupakan partitur yang menjadi bahan dasar analisis, khususnya pada bab III.

David Ewen (ed.) *The World of Great Composers*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, 1962). Pada halaman 515 membahas tentang karya-karya W.A. Mozart yang berguna bagi penulis untuk melengkapi Bab II.

Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid II*, (Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1993). Pada bagian IV Bab V halaman 70 berisi tentang musik kamar jaman Barok, pada bagian V Bab VII halaman 119 s.d 121 berisi tentang musik kamar jaman Klasik. Buku ini akan digunakan penulis pada Bab II.

Leon Stein, *Structure And Style, The Study and Analysis of Musical Form*, (New Jersey: Summy Birchard Music, 1979). Pada Bab I halaman 3 s.d 47 membahas tentang struktur karya musik, pada Bab III no. 15 halaman 103 membahas tentang bentuk sonata. Buku ini membantu penulis untuk analisis pada Bab II dan Bab III.

E. Metode Penelitian

Untuk mendukung kelancaran penulisan karya tulis ini, metode yang digunakan yaitu metode diskriptif analitis melalui pendekatan secara musikologis. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

Studi Pustaka, data yang diperoleh dianalisis secara musikologis dengan melakukan analisis bentuk musik, harmoni, dan analisis unit-unit ritmik. Data pustaka tentang sejarah dan latar belakang kehidupan Mozart didiskripsikan sesuai dengan karya dan ciri-ciri musik kamar secara rinci berikut karakteristiknya.

Data diskografi atau audio rekaman ditransformasikan dalam bentuk notasi dianalisis secara musikologis, yaitu dengan merinci setiap bagian-bagiannya, serta memainkan karya tersebut dalam kelompok kuartet sehingga dapat diperoleh hasil atau pemahaman yang lebih lengkap baik secara teori maupun praktek.

Hasil analisis dideskriptifkan menurut sub-sub pokok bahasannya sehingga dalam penilaian nantinya akan didapat obyektifitas yang sesuai dengan metode yang digunakan. Karya tersebut dianalisis dengan tujuan untuk lebih mengetahui unsur-unsur yang terdapat di dalamnya.

F. Kerangka Tulisan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah yang meliputi perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka tulisan.

Bab II Musik kamar pada masa klasik dan karya-karya Mozart yang berisi tentang pertama, perkembangan musik kamar pada masa klasik yang di dalamnya masih dibagi menjadi tiga yaitu pengertian musik kamar, sejarah perkembangan musik kamar, dan musik kamar masa klasik. Kedua, sonata dan bentuknya, ketiga, mengenal riwayat hidup W.A. Mozart dan karya-karya musiknya.

Bab III merupakan bab yang menjadi pokok penelitian dalam skripsi ini. Pada bab ini berisi analisis Kuartet Gesek Dalam G Mayor, K.387 Bagian I Karya W.A. Mozart yang meliputi struktur bentuk, harmonisasi, dan analisis unit-unit ritmik.

Bab IV sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran serta diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.